

**PROFIL PASIEN NEFROPATI DIABETIK DI POLIKLINIK
PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2023**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

PROFILE OF DIABETIC NEPHROPATHY PATIENTS AT THE INTERNAL MEDICINE POLYCLINIC OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2023

By

Aisah Putri Salsabila, Harnavi Harun, Nurhayati

Diabetic nephropathy is a microvascular complication of chronic hyperglycemia in patients with diabetes mellitus. Diabetic nephropathy occurs in 30-40% of diabetes mellitus patients and is the main cause of ESRD. This research aims to determine the profile of diabetic nephropathy patients at the Internal Medicine Polyclinic of Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This research is a descriptive study with a cross-sectional design. The sample of this study was diabetic nephropathy patients with a total of 112 samples taken with total sampling technique. The results were analyzed by univariate analysis and presented as frequency distribution tables.

The results obtained in this study were that many diabetic nephropathy patients were found at the age of >65 years (36.6%) with an average age of 60 years. The gender of most patients is female (52.7%). The majority of diabetic nephropathy patients have normal BMI (44.6%). Hypertension stage II (28.6%), HbA1C levels $\geq 7\%$ (65.2%). Had poor random blood glucose levels (53.6%). Dominant proteinuria +1 (49.1%). Serum creatinine levels ≥ 1.5 (84.8%). And 44.6% of patients were classified as GFR stage 5.

The conclusion of this study is that diabetic nephropathy occurs mostly in old age and is dominated by women. In diabetic nephropathy patients there is an increase in blood pressure, HbA1C, random blood glucose levels, proteinuria, serum creatinine, and decreased glomerular filtration rate.

Keywords: diabetic nephropathy, age, gender, GFR, proteinuria

ABSTRAK

PROFIL PASIEN NEFROPATI DIABETIK DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2023

Oleh

Aisah Putri Salsabila, Harnavi Harun, Nurhayati

Nefropati diabetik adalah komplikasi mikrovaskuler akibat hiperglikemi kronis pada pasien diabetes melitus. Nefropati diabetik terjadi pada 30–40% penderita diabetes melitus dan merupakan penyebab utama terjadinya ESRD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien nefropati diabetik di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah pasien nefropati diabetik dengan jumlah 112 sampel yang diambil dengan teknik total sampling. Hasilnya dianalisis dengan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah pasien nefropati diabetik banyak ditemukan pada usia >65 tahun (36,6%) dengan rata-rata usia 60 tahun. Jenis kelamin pasien terbanyak yaitu perempuan (52,7%). Pasien nefropati diabetik mayoritas IMT yaitu normal (44,6%). Hipertensi tingkat II (28,6%). Kadar HbA1C $\geq 7\%$ (65,2%). Memiliki kadar glukosa darah sewaktu buruk (53,6%). Kadar proteinuria dominan +1 (49,1%). Kadar kreatinin serum $\geq 1,5$ (84,8%) dan sebanyak 44,6% pasien masuk ke klasifikasi GFR stage 5.

Kesimpulan penelitian ini adalah nefropati diabetik banyak terjadi pada usia tua dan didominasi oleh perempuan. Pada pasien nefropati diabetik terjadi peningkatan tekanan darah, HbA1C, glukosa darah sewaktu, proteinuria, kreatinin serum, dan penurunan laju filtrasi glomerulus.

Kata Kunci : nefropati diabetik, usia, jenis kelamin, GFR, proteinuria